

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian Evaluasi Ketercapaian Standar Kompetensi Mahasiswa KKN-PPL Berdasarkan Persepsi Guru di SMK N 2 Yogyakarta adalah dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah proses pengumpulan dan peringkasan data, serta upaya untuk menggambarkan berbagai karakteristik yang penting pada data yang telah teorganisasi, semua itu ditampilkan dalam tabel dan grafik, sebagai dasar untuk pengambilan keputusan (Singgih: 2003).

Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang diteliti (Ronny Kountur: 2004).

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah semua data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik deskriptif (Sugiyono: 2007).

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMKN 2 Yogyakarta. Sedangkan untuk waktu penelitian/pengambilan data direncanakan pada bulan agustus sampai september 2008.

3. Subyek Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono: 2007). Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu obyek yang merupakan perhatian peneliti (Ronny Kountur: 2004). Jadi, berdasarkan penjelasan diatas, maka populasi dari penelitian ini adalah guru di SMK N 2 Yogyakarta.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono: 2007). Karena jumlah dari populasi kurang dari 100 maka seluruh populasi dapat dijadikan sampel.

Jadi, subyek dari penelitian ini adalah guru-guru di SMKN 2 Yogyakarta.

B. Definisi Operasional

1. Evaluasi adalah proses menilai sesuatu berdasarkan standar objektif yang telah ditetapkan kemudian diambil keputusan atas obyek yang dievaluasi.
2. Standar kompetensi adalah ukuran tertentu yang dipakai sebagai patokan untuk mengukur kemampuan atau kecakapan tertentu.
3. Mahasiswa adalah sekelompok kecil dari masyarakat yang sedang berkesempatan mengembangkan kemampuan intelektualitasnya dalam mendalami sesuatu bidang yang diminatinya di perguruan tinggi.
4. KKN-PPL adalah program matakuliah yang memadukan antara program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan program kegiatan

Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang bertujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan.

5. Persepsi adalah proses psikologi sebagai hasil penginderaan pancaindera terhadap lingkungan sehingga membentuk proses berfikir yang sadar.
6. Guru adalah jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru.
7. SMK N 2 Yogyakarta adalah suatu lembaga pendidikan yang terletak di Jln. WR. Supratman, Yogyakarta.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner ini juga sering disebut sebagai angket dimana dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun, dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono: 2007).

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dan angket terbuka. Angket secara tertutup karena angket tersebut telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih langsung jawabannya dan angket terbuka karena dalam menjawab pertanyaan yang direncanakan oleh peneliti responden diberikan kesempatan yang luas untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan kalimatnya sendiri.

Metode angket ini digunakan untuk mengungkap data tentang Evaluasi Ketercapaian Standar Kompetensi Mahasiswa KKN-PPL Berdasarkan Persepsi Guru di SMK N 2 Yogyakarta yang ditujukan kepada responden yang terdiri dari guru pendamping khususnya dan guru-guru di SMK N 2 Yogyakarta pada umumnya.

D. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Sedangkan instrumentasi adalah proses pengumpulan data tersebut (Ronny Kountur: 2004).

Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala, skala yang digunakan dalam instrumen ini adalah Skala *Likert*. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Untuk memperoleh data yang diinginkan perlu dibuat kisi-kisi instrumen yang akan dibuat, hal ini memperhatikan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian itu sendiri. Penyusunan instrumen harus berpedoman pada kajian teori yang dijadikan dasar dalam menentukan variabel penelitian. Dari variabel tersebut kemudian dijabarkan menjadi indikator penyusunan untuk membuat butir pertanyaan atau pernyataan. Disini instrumen yang ada harus terdiri dari indikator-indikator dari pencapaian tujuan tersebut. Untuk itu perlu dibuat kisi-kisi instrumen dan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 9. Kisi-kisi Instrumen Jabaran Standar Kompetensi Mahasiswa Program KKN-PPL

Standar Kompetensi Dasar	Indikator	Instrumen		Responden
		Jumlah Item	No.Item	
a. Memahami Karakteristik Peserta Didik	1) Memahami jenjang-jenjang kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik.	3	1, 2, 3	Guru Pendamping Mahasiswa KKN-PPL
	2) Memahami berbagai macam langgam belajar peserta didik.	1	4	
	3) Mampu mengidentifikasi potensi, mengembangkan dan memotivasi peserta didik.	3	5, 6	
	4) Mampu berempati terhadap peserta didik	1	7	
b. Menguasai Bidang Studi	1) Menguasai substansi mata pelajaran	1	8	
	2) Memahami rantai kognitif (sekuensial materi keilmuan) bidang studi/ mata pelajaran.	1	9	
	3) Menguasai struktur dan materi kurikulum mata pelajaran yang berlaku	1	10	
	4) Mampu mengaitkan & mengaplikasikan materi mata pelajaran sesuai dengan konteks dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.	2	11, 12	

Standar Kompetensi Dasar	Indikator	Instrumen	
		Jumlah Item	No.Item
	5) Mampu menyesuaikan materi mata pelajaran dengan perkembangan peserta didik	1	13
c. Menguasai Metodologi Pembelajaran yang Mendidik	1) Menguasai model, strategi, pendekatan, metode, dan media pembelajaran	1	14
	2) Merencanakan pembelajaran yang mendidik	1	15
	3) Melaksanakan pembelajaran yang mendidik	2	16, 17
	4) Menguasai prinsip dan prosedur asesmen proses dan hasil belajar peserta didik	1	18
	5) Merencanakan dan melaksanakan asesmen proses dan hasil belajar peserta didik	2	19, 20
	6) Memanfaatkan hasil asesmen untuk perbaikan pembelajaran	1	21
	7) Merencanakan kajian ilmiah dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran	1	22
	8) Menguasai manajemen kelas	1	23

Standar Kompetensi Dasar	Indikator	Instrumen	
		Jumlah Item	No. Item
d. Memiliki Kepribadian (<i>personality</i>) sebagai Guru	1) Mampu beradaptasi dengan lingkungan, khususnya lingkungan intern sekolah/ lembaga/klub	2	24, 25
	2) Mampu menilai kinerjanya sendiri.	1	26
	3) Mampu bekerja secara individual maupun kelompok, vertikal maupun horizontal	2	27, 28
	4) Mampu merencanakan dan melakukan peningkatan prestasi diri sesuai dengan profesinya	1	29
	5) Mampu mencari sumber-sumber baru dalam bidang pendidikan	1	30
e. Memahami Dinamika Kehidupan Sekolah (Lembaga).	1) Memahami visi dan misi serta program kerja sekolah/lembaga/klub (program jangka pendek, menengah, maupun program jangka panjang)	1	31
	2) Memahami struktur organisasi sekolah/lembaga/klub	1	32
	3) Mengenal kondisi sekolah/lembaga/klub	1	33

Standar Kompetensi Dasar	Indikator	Instrumen	
		Jumlah Item	No. Item
	4) Kemampuan mengenal masyarakat sekitar sekolah/lembaga/klub dan kondisi lingkungan di luar disekitar sekolah/lembaga/klub	1	34
f. Memiliki Kemampuan Mengelola (<i>Managerial</i>) Program Kegiatan	1) Mempunyai kemampuan menyusun program kegiatan	1	35
	2) Kemampuan melaksanakan program kegiatan	1	36
	3) Kemampuan pengadministrasian dan pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan	2	37, 38
g. Memiliki Kemampuan Pemberdayaan Sekolah	1) Mampu memberikan kesadaran, pelatihan (mengorganisir pelatihan), dan /atau pendampingan kepada siswa, guru, atau karyawan dalam rangka kemajuan sekolah/lembaga/klub	2	39, 40
h. Memiliki potensi Life Skill		1	41

Standar Kompetensi Dasar	Indikator	Instrumen	
		Jumlah Item	No Item
	1) Memiliki <i>Vocational skill</i> khususnya keterampilan untuk membina dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler	1	42
	2) Memiliki Leadership skill	1	43

2. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merupakan kemampuan instrumen dalam mengukur apa yang hendak diukur. Validitas suatu instrumen juga merupakan derajat yang menunjukkan suatu instrumen dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Suharsini Arikunto (1999) membedakan atas dua macam validitas yaitu validitas logis dan validitas empiris. Validitas logis merupakan validitas yang diperoleh melalui cara-cara yang benar sehingga menurut logika akan dapat dicapai suatu tingkat validitas yang dikehendaki. Validitas empiris adalah validitas yang diperoleh dengan jalan mencobakan instrumen pada sasaran yang sesuai dengan sasaran dalam penelitian (*responden*).

Validitas logis suatu instrumen dapat diperoleh dengan jalan mengkonsultasikan butir-butir instrumen yang telah disusun kepada para ahli (*judgment experts*). Para ahli yang ditunjuk adalah beberapa dosen ahli dan praktisi sesuai dengan bidangnya masing-masing, dengan tujuan untuk mendapatkan keterangan apakah maksud kalimat dalam instrumen dapat

dipahami oleh responden dan butir-butir tersebut dapat menggambarkan indikator-indikator setiap variabel. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Pengujian validitas empiris dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment

N = Banyaknya data atau jumlah sampel

x = Nilai x ke 1 sampai ke n

y = Nilai y ke 1 sampai ke n (Suharsini Arikunto, 2002 : 243)

Kriteria: $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ = valid dan sebaliknya.

Uji validitas untuk setiap butir instrumen angket menggunakan bantuan komputer program *SPSS for Windows 16.0*. Di bawah ini ditunjukkan dengan tabel pada masing-masing instrumen sebagai berikut :

1. Standar Kompetensi Memahami Karakteristik Peserta Didik

Tabel 10. Total Variance Explained

Extraction Sums of Squared Loadings		
Total	% of Variance	Cumulative %
3.612	51.600	51.600
1.125	16.065	67.665
.872	12.451	80.116

Jika Eigenvalues besarnya 1 hanya terdapat 2 faktor, maka diturunkan menjadi 0,8 sehingga mendapat 3 faktor. Pada tabel di atas

Cumulatif % tertinggi 80.116. Jadi instrument ini mampu mengukur 80,1 % dari variable yang diukur, sehingga masuk dalam kategori sangat valid.

Dari tabel variance di atas terdiri dari 3 faktor sebagai berikut :

Tabel 11. Komponen Matrix Standar Kompetensi Memahami Karakteristik Peserta Didik.

	Component		
	1	2	3
Pemahaman 1	.862	.073	-.146
Pemahaman 2	.892	.261	-.130
Pemahaman 3	.485	-.341	.703
Pemahaman 4	.820	.163	.301
Pemahaman 5	.820	-.222	-.029
Pemahaman 6	.677	.131	-.392
Pemahaman 7	-.186	.918	.305

Untuk instrumen ini berjumlah 7 butir pertanyaan. Pada faktor ke-1 terdiri dari butir soal no.1, 2, 4, 5, dan 6 yaitu : mengidentifikasi tingkat perkembangan kognitif / kecerdasan siswa, mengidentifikasi tingkat perkembangan afektif / sikap siswa, mengidentifikasi berbagai macam gaya belajar siswa, mengidentifikasi berbagai macam potensi siswa dan memberikan motivasi bagi siswa. Faktor ke- 2 terdiri dari butir soal no.7 yaitu : memberikan dukungan dan penghargaan kepada siswa, sedangkan faktor ke-3 terdiri dari butir soal no. 3 yaitu : mengidentifikasi tingkat perkembangan psikomotorik / keterampilan siswa.

2. Standar Kompetensi Menguasai Bidang Studi

Tabel 12. Total Variance Explained

Extraction Sums of Squared Loadings		
Total	% of Variance	Cumulative %
3.588	59.792	59.792
.855	14.245	74.037
.623	10.387	84.424

Eigenvalues besarnya 0,6 sehingga mendapat 3 faktor. Pada tabel di atas Cumulatif % tertinggi 84.424. Jadi instrument ini mampu mengukur 84,4 % dari variable yang diukur, sehingga masuk dalam kategori sangat valid. Dari tabel variance di atas terdiri dari 3 faktor sebagai berikut :

Tabel 13. Komponen Matrix Standar Kompetensi Menguasai Bidang Studi

	Component		
	1	2	3
penguasaan 1	.733	.498	-.415
penguasaan 2	.854	.207	-.178
penguasaan 3	.668	.383	.624
penguasaan 4	.841	-.158	.122
penguasaan 5	.750	-.512	.036
penguasaan 6	.778	-.360	-.117

Untuk instrumen ini berjumlah 6 butir pertanyaan. Pada tabel di atas semua butir termasuk ke dalam faktor ke-1 yaitu : mendeskripsikan struktur substansi mata pelajaran, menetapkan urutan penyampaian materi

pelajaran berdasarkan tema dan persoalan keilmuan, menyampaikan materi dengan lancar sesuai struktur materi dan kurikulum, menerapkan konsep-konsep mata pelajaran lain, menyampaikan fakta manfaat aplikasi nyata dalam masyarakat dan mengolah materi pelajaran agar mudah dipahami siswa.

3. Standar Kompetensi Menguasai Metodologi Pembelajaran yang Mendidik

Tabel 14. Total Variance Explained

Extraction Sums of Squared Loadings		
Total	% of Variance	Cumulative %
3.845	38.452	38.452
2.521	25.207	63.658
1.679	16.788	80.446

Eigenvalues besarnya 1 sehingga mendapat minimal 3 faktor. Pada tabel di atas Cumulatif % tertinggi 80.446. Jadi instrument ini mampu mengukur 80,4 % dari variable yang diukur, sehingga masuk dalam kategori sangat valid. Dari tabel variance di atas terdiri dari 3 faktor sebagai berikut :

Tabel 15. Komponen Matrix Standar Kompetensi Menguasai Metodologi Pembelajaran yang Mendidik

	Component		
	1	2	3
metodologi 1	.415	.586	.589
metodologi 2	-.083	.901	-.275
metodologi 3	.184	.864	-.081
metodologi 4	.062	.309	.872
metodologi 5	.788	.238	-.437

	Component		
	1	2	3
metodologi 6	.925	.182	-.153
metodologi 7	.849	-.110	-.245
metodologi 8	.823	-.417	.005
metodologi 9	.538	-.496	.383
metodologi 10	.682	.000	.260

Untuk instrumen ini berjumlah 10 butir pertanyaan. Faktor ke-1 terdiri dari butir no.5, 6, 7, 8, 9, 10 yaitu : mempelajari berbagai macam bentuk asesmen beserta prosedurnya dengan baik, menyusun rencana berbagai macam bentuk asesmen dengan baik, melakukan berbagai macam bentuk asesmen sesuai prosedurnya, mengolah data hasil asesmen untuk perbaikan pembelajaran, merencanakan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk menemukan cara baru yang memecahkan masalah-masalah dalam pembelajaran dan berusaha menciptakan suasana kelas belajar yang kondusif dengan melibatkan semua siswa. Faktor ke-2 terdiri dari butir no.2 dan 3 yaitu : merencanakan pembelajaran sesuai silabus dengan menyusun RPP dan melaksanakan pembelajaran sesuai RPP. Faktor ke-3 terdiri dari butir no.1 dan 4 yaitu : menggunakan berbagai macam model pembelajaran dalam mengajar dan melaksanakan pembelajaran menggunakan berbagai macam media dan sumber materi.

4. Standar Kompetensi Memiliki Kepribadian (*Personality*) Sebagai Guru

Tabel 16. Total Variance Explained

Extraction Sums of Squared Loadings		
Total	% of Variance	Cumulative %
3.987	56.956	56.956
1.333	19.036	75.992
.798	11.396	87.388

Eigenvalues besarnya 0,7 sehingga mendapat 3 faktor. Pada tabel di atas Cumulatif % tertinggi 87.388. Jadi instrument ini mampu mengukur 87,4 % dari variable yang diukur, sehingga masuk dalam kategori sangat valid. Dari tabel variance di atas terdiri dari 3 faktor sebagai berikut :

Tabel 17. Komponen Matrix Standar Kompetensi Memiliki Kepribadian (*Personality*) Sebagai Guru

	Component		
	1	2	3
kepribadian 1	.490	.802	.198
kepribadian 2	.783	.503	-.289
kepribadian 3	.742	.166	.454
kepribadian 4	.771	-.434	.391
kepribadian 5	.805	-.344	-.279
kepribadian 6	.852	-.064	-.466
kepribadian 7	.783	-.311	.145

Untuk instrumen ini berjumlah 7 butir pertanyaan. Faktor ke-1 terdiri dari butir no.2, 3, 4, 5, 6, dan 7 yaitu : beradaptasi dengan keadaan lingkungan dan masyarakat sekolah, melakukan evaluasi diri tentang

kinerja, mandiri dalam melaksanakan perencanaan program pembelajaran yang berorientasi pada siswa, bekerjasama dengan seluruh komponen sekolah dalam melaksanakan perencanaan program KKN-PPL, mengevaluasi diri untuk meningkatkan kinerja sebagai seorang guru dan mencari informasi dari sumber elektronik serta media cetak untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Faktor ke-2 terdiri dari butir no.1 yaitu menunjukkan keteladanan sikap dan tindakan yang baik kepada seluruh masyarakat di sekolah.

5. Standar Kompetensi Memahami Dinamika Kehidupan Sekolah (lembaga)

Tabel 18. Total Variance Explained

Extraction Sums of Squared Loadings		
Total	% of Variance	Cumulative %
2.489	62.233	62.233
1.012	25.309	87.542
.326	8.148	95.690

Eigenvalues besarnya 0,3 sehingga mendapat 3 faktor. Pada tabel di atas Cumulatif % tertinggi 95.690. Jadi instrument ini mampu mengukur 95,7 % dari variable yang diukur, sehingga masuk dalam kategori sangat valid. Dari tabel variance di atas terdiri dari 3 faktor sebagai berikut :

Tabel 19. Komponen Matrix Standar Kompetensi Memahami Dinamika Kehidupan Sekolah (lembaga)

	Component		
	1	2	3
dinamika 1	.674	.673	.248
dinamika 2	.845	.350	-.362
dinamika 3	.791	-.529	-.167
dinamika 4	.834	-.397	.325

Untuk instrument ini berjumlah 4 butir pertanyaan. Semua butir termasuk ke dalam faktor ke-1 yaitu : menjabarkan visi dan misi sekolah kedalam program kerja KKN-PPL, bekerjasama secara sinergis sesuai struktur fungsi setiap komponen sekolah, mengidentifikasi potensi dan masalah sekolah untuk mendukung kelancaran program kerja KKN-PPL dan melaksanakan program kegiatan yang melibatkan seluruh masyarakat sekolah dan luar sekolah.

6. Standar Kompetensi Memiliki Kemampuan Mengelola (*Managerial*)

Program Kegiatan

Tabel 20. Total Variance Explained

Extraction Sums of Squared Loadings		
Total	% of Variance	Cumulative %
1.906	47.650	47.650
1.333	33.315	80.965
.491	12.271	93.237

Eigenvalues dengan besar 0,4 sehingga mendapat 3 faktor. Pada tabel di atas Cumulatif % tertinggi 93.237. Jadi instrument ini mampu mengukur 93,2 % dari variable yang diukur, sehingga masuk dalam

kategori sangat valid. Dari tabel variance di atas terdiri dari 3 faktor sebagai berikut :

Tabel 21. Komponen Matrix Standar Kompetensi Memiliki Kemampuan Mengelola (*Managerial*) Program Kegiatan

	Component		
	1	2	3
managerial 1	.083	.946	.146
managerial 2	.753	.453	-.422
managerial 3	.842	-.049	.515
managerial 4	.790	-.479	-.163

Untuk instrumen ini berjumlah 4 butir pertanyaan. Faktor ke-1 terdiri dari butir no.2, 3 dan 4 yaitu : melaksanakan program kerja sesuai dengan rencana yang telah dibuat, mencatat secara tertib hasil dari setiap pelaksanaan kegiatan harian yang dilakukan dan membuat laporan hasil kegiatan yang akurat sesuai dengan apa yang telah dilaksanakan. Faktor ke-2 terdiri dari butir no.1 yaitu : merencanakan program kerja dengan memprioritaskan kebutuhan sekolah.

7. Standar Kompetensi Memiliki Kemampuan Pemberdayaan Sekolah

Tabel 22. Total Variance Explained

Extraction Sums of Squared Loadings		
Total	% of Variance	Cumulative %
1.831	91.554	91.554

Eigenvalues besarnya 1 sehingga mendapat 1 faktor. Pada tabel di atas Cumulatif % 91.554. Jadi instrument ini mampu mengukur 91,5 %

dari variable yang diukur, sehingga masuk dalam kategori sangat valid.

Dari tabel variance di atas terdiri dari 1 faktor sebagai berikut :

Tabel 23. Komponen Matrix Standar Kompetensi Memiliki Kemampuan Pemberdayaan Sekolah

	Component
	1
pemberdayaan 1	.957
pemberdayaan 2	.957

Untuk instrumen ini berjumlah 2 butir pertanyaan. Semua butir termasuk ke dalam 1 faktor yaitu : melaksanakan program penyuluhan untuk kemajuan sekolah kepada seluruh komponen sekolah dan melaksanakan suatu program pelatihan kepada siswa.

8. Standar Kompetensi Memiliki *Life Skill*

Tabel 24. Total Variance Explained

Extraction Sums of Squared Loadings		
Total	% of Variance	Cumulative %
2.114	70.473	70.473
.652	21.746	92.219

Eigenvalues besarnya 0,6 sehingga mendapat 2 faktor. Pada tabel di atas Cumulatif % 92.219. Jadi instrumen ini mampu mengukur 92,2 % dari variable yang diukur, sehingga masuk dalam kategori sangat valid. Dari tabel variance di atas terdiri dari 2 faktor sebagai berikut :

Tabel 25. Komponen Matrix Standar Kompetensi Memiliki *Life Skill*

	Component	
	1	2
potensi 1	.774	.603
potensi 2	.928	-.036
potensi 3	.809	-.536

Untuk instrument ini berjumlah 3 butir pertanyaan. Semua butir termasuk ke dalam faktor ke-1 yaitu : tidak ragu-ragu untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan pihak sekolah untuk menimbulkan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan, menerapkan keterampilan khusus yang dimiliki untuk melaksanakan program ekstrakurikuler yang diikuti siswa dan tidak ragu-ragu mengkoordinasikan program KKN-PPL dengan sekolah dan masyarakat luar sekolah untuk melaksanakan kegiatan.

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.

Reliabilitas suatu tes pada umumnya diekspresikan secara numerik dalam bentuk koefisien. Koefisien tinggi menunjukkan reliabilitas tinggi, sebaliknya jika koefisien rendah maka reliabilitas tes rendah. Untuk menguji reliabilitas instrumen ini menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* dengan bantuan komputer *SPSS for Windows* versi 16.0.

Adapun rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut :

$$\alpha_n = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_n^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

- α_n : Koefisien reliabilitas yang dicari
 $\sum \sigma_n^2$: Jumlah varians skor tiap item
 σ_1^2 : Varians total
 n : Banyaknya butir

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,60. Sebagai pedoman untuk menentukan tinggi rendahnya reliabilitas instrumen didasarkan pada ketentuan yang diberikan Sugiyono (2002:) adalah sebagai berikut:

Tabel 26. Pedoman Reliabilitas Instrumen

Koefisien (r)	Kategori
0.00 - 0.199	Sangat Rendah
0.20 - 0.399	Rendah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 - 1.000	Sangat Kuat

Adapun hasil yang didapat untuk uji reliabilitas untuk instrumen tersebut dijelaskan pada tabel di bawah ini :

Tabel 27. Rangkuman Uji Reliabilitas

No.	Instrumen	Alpha (r)	Kategori
1.	Memahami karakteristik peserta didik	0,804	Sangat Kuat
2.	Menguasai bidang studi	0,855	Sangat Kuat
3.	Menguasai metodologi pembelajaran	0,738	Kuat
4.	Memiliki kepribadian sebagai guru	0,870	Sangat Kuat
5.	Memahami dinamika kehidupan sekolah	0,769	Kuat
6.	Memiliki kemampuan mengelola program	0,518	Sedang
7.	Memiliki kemampuan memberdayakan sekolah	0,895	Sangat Kuat
8.	Memiliki <i>Life Skill</i>	0,760	Kuat

Untuk melakukan uji reliabilitas di atas menggunakan responden (N) sebanyak 15 dari 23 responden yang diambil secara acak.

- 1) Untuk instrumen standar kompetensi memahami karakteristik peserta didik dengan 7 butir pertanyaan diperoleh koefisien alpha (r) = 0.804 (sangat kuat).
- 2) Untuk instrumen standar kompetensi menguasai bidang studi dengan 6 butir pertanyaan diperoleh koefisien alpha (r) = 0.855 (sangat kuat).
- 3) Untuk instrumen standar kompetensi menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik dengan 10 butir pertanyaan diperoleh koefisien alpha (r) = 0.738 (kuat).

- 4) Untuk instrumen standar kompetensi memiliki kepribadian (*personality*) sebagai guru dengan 7 butir pertanyaan diperoleh koefisien alpha (r) = 0.870 (sangat kuat).
- 5) Untuk instrumen standar kompetensi memahami dinamika kehidupan sekolah (lembaga) dengan 7 butir pertanyaan diperoleh koefisien alpha (r) = 0.769 (kuat).
- 6) Untuk instrumen standar kompetensi memiliki kemampuan mengelola (*managerial*) program kegiatan dengan 4 butir pertanyaan diperoleh koefisien alpha (r) = 0.518 (sedang).
- 7) Untuk instrumen standar kompetensi memiliki kemampuan pemberdayaan sekolah dengan 2 butir pertanyaan diperoleh koefisien alpha (r) = 0.895 (sangat kuat).
- 8) Untuk instrumen standar kompetensi memiliki potensi *life skill* dengan 3 butir pertanyaan diperoleh koefisien alpha (r) = 0.760 (kuat).

E. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini yaitu pada angket tertutup berupa data yang bersifat kualitatif yang kemudian di skor sehingga diperoleh data kuantitatif. Data yang berbentuk angka-angka tersebut dapat diukur persentasenya, selanjutnya diadakan interpretasi ke dalam hasilnya yang bersifat kualitatif. Dari uraian tersebut, bahwa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskripsi kuantitatif.

Teknik analisis statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2008:207-208).

Penilaian seberapa tinggi tingkat Ketercapaian Standar Kompetensi Mahasiswa KKN-PPL Berdasarkan Persepsi Guru di SMKN 2 Yogyakarta, menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$PS = (\sum P : \sum I) \times 100 \%$$

Keterangan :

PS = Persentase skor

$\sum P$ = Skor yang diperoleh

$\sum I$ = Skor ideal yang seharusnya diperoleh

Guna mempermudah proses selanjutnya hasil dari analisis ini divisualisasikan dalam bentuk histogram. Hasil secara kuantitatif tersebut selanjutnya diinterpretasikan secara kualitatif berupa kalimat : sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, dan sangat rendah. (Suharsimi Arikunto, 2002) Rekomendasi yang diberikan terhadap persentase pencapaian yang diperoleh adalah :

Tabel 28. Kategori pencapaian persentase

Persentase	Kategori
80 % - 100 %	Sangat tinggi
60 % - 80 %	Tinggi
40 % - 60 %	Cukup
20 % - 40 %	Rendah
0 % - 20 %	Sangat rendah

Untuk analisa angket terbuka maka jawaban dirangkum dan diambil yang mempunyai kesamaan jawaban yang banyak, guru cenderung menulis jawaban yang sama dengan guru yang lain.